

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis pada uraian sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan terkait strategi pengembangan yang dilakukan Taman Tebing Breksi dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan sebagai berikut:

1. Menambah keberagaman atraksi yang ada di Taman Tebing Breksi, serta menjalin kerjasama dengan Biro Perjalanan agar mengemas Taman Tebing Breksi ke dalam paket wisata.
2. Meningkatkan kualitas serta menambah fasilitas pendukung yang ada di Taman Tebing Breksi guna memberi kepuasan kepada wisatawan yang datang.
3. Meningkatkan kerjasama antara Taman Tebing Breksi dengan Dinas Pariwisata serta masyarakat lokal dalam pengembangan.
4. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia di bidang pariwisata.

#### **B. Rekomendasi**

1. Taman Tebing Breksi meningkatkan kerjasama dengan pemerintah daerah untuk meningkatkan sarana prasarana serta infrastruktur yang menunjang kegiatan berwisata di Taman Tebing Breksi.
2. Memberdayakan serta memberikan pelatihan mengenai industri pariwisata kepada masyarakat agar dapat tercipta produk lokal yang bernilai ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- A.J., Muljadi. 2009. "*Kepariwisata dan Perjalanan*". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2012. "*Kepariwisata dan Perjalanan*". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arjana, I Gusti Bagus. 2015. "*Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif*". Jakarta: Rajawali Pers.
- Ekotama, Suryono. 2013. "*Cara Mudah Bikin SOP*". Yogyakarta: Media Pressindo.
- Faisal, Sanapiah. 2010. "*Format Format Penelitian Sosial*". Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Freddy Rangkuti. 2014. "*ANALISIS SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*". Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Miles, M.B, Huberman, A.M dan Saldana J. 2014 "*Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*" USA : Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Pitana, I.G., Gayatri, PG. 2005. "*Sosiologi Pariwisata*". Yogyakarta: Andi
- Pitana, I.G., Surya Diarta, I Ketut. 2009. "*Pengantar Ilmu Pariwisata*", Yogyakarta: Andi.
- Poerwadarminta WJS. 2002. "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*". Jakarta: Balai Pustaka.
- \_\_\_\_\_. 2009. "*Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*". Jakarta: Balai Pustaka.
- Simanjuntak, B. A., Tanjung, F., & Nasution, R. 2017. "*Sejarah Pariwisata: Menuju Perkembangan Pariwisata Indonesia*". Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Spillane. 2015. "*Pengembangan Pariwisata Dalam Konteks Pembangunan Wilayah*".
- Sugiyono. 2014. "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2016. *“Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*. Bandung: Alfabeta.

Yoeti, Oka A. 2010. *“Dasar - Dasar Pengertian Hospitality Pariwisata”*. Bandung: PT Alumni.

### **Undang – Undang**

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.

### **Jurnal dan Skripsi**

Agus Prayogi, Putu. (2011). *“Dampak Perkembangan Pariwisata Di Objek Wisata Penglipuran”*. Jurnal Perhotelan dan Pariwisata Volume 01 Nomor 01.

Iqbal, M., Nadia, H., & Saiddinullah, A. (2020). *“Geo-Edu Space Untuk Pengembangan Geowisata Tebing Breksi Sebagai Sarana Memasyarakatkan Edukasi Ilmu Kebumian”*. Jurnal Geosains Terapan, 3(1), 82-82.

Islami, M. E. N. (2020). *“Dampak Keberadaan Objek Wisata Tebing Breksi terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Sambirejo, Prambanan, Kabupaten Sleman”*. Media Wisata, 18(1), 129-145.

Rahmawati, D. (2019). *“Potensi Geowisata Tebing Breksi Sebagai Obyek Wisata Geologi di Yogyakarta”*. Jurnal Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.

Saputra, M. R., & Rodhiyah, R. (2016). *“Strategi Pengembangan Wisata di Kawasan Gunung Andong Magelang”*. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, 5(4), 571-586.

Winarya, E. (2020). *“Dampak Pengembangan Destinasi Wisata Taman Tebing Breksi Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal”* .(Doctoral dissertation, UPN" Veteran" Yogyakarta).

# **LAMPIRAN**

**LAMPIRAN 1**  
**Surat Pengantar Observasi/Penelitian**



**YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA**  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA**  
**YOGYAKARTA**

Jl. Lakada Adisucipto Km.8 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281  
Telp / Fax : (0274) 485115 - 485114 Website : [www.ampta.ac.id](http://www.ampta.ac.id) Email : [info@ampta.ac.id](mailto:info@ampta.ac.id), [ampta@yahoo.co.id](mailto:ampta@yahoo.co.id)

Nomor : 764/Q.AMPTA/II/2022  
Hal : Pengantar Observasi

24 Februari 2022

Kepada Yth.  
Pengelola Taman Tebing Breksi  
Di Tempat

Dengan Hormat,

Kami yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama	: Siedi Zilas Alwaysia
NIM	: 418100580
Prodi	: Usaha Perjalanan Wisata (Diploma IV)
Tahun Akademik	: 2021/2022
Alamat	: Karang Sumberagung Moyudan - Sleman
Nomor Telp	: 089507679693

Mohon untuk diijinkan melaksanakan observasi guna Penyusunan Laporan Penelitian dengan Judul :

**“STRATEGI PENGEMBANGAN TAMAN TEBING BREKSI DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN”**

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Hormat Kami,

  
  
Dr. Prilisto, MM

CC : File

**LAMPIRAN 2**  
**Surat Balasan Persetujuan Observasi/Penelitian**



**PENGELOLA WISATA TEBING BREKSI**  
**LOWO IJO**

Jl. Candi/Jo Km 2 Yogyakarta 55072  
Telepon : 0852 9740 9155 Web : www.tebingbreksi.net

Prambanan, 11 Maret 2022

Nomor : 12.17/LI\_/2022  
Lampiran : -  
Hal : Surat Persetujuan

Kepada Yth  
**Direktur Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**  
Di Tempat

Dengan Hormat,  
Yang bertanda tangan dibawah ini :  
Nama : Kholiq Widiyanto  
Jabatan : Ketua Pengelola Wisata Taman Tebing Breksi

Menerangkan bahwa,  
Nama : Stedi Zilas Alwaysa  
NIM : 418100580  
Prodi : Usaha Perjalanan Wisata (Diploma IV)  
Lokasi : Destinasi Wisata Taman Tebing Breksi Dura Sambirejo Kabupaten Sleman  
Waktu : -

Berdasarkan surat yang kami terima dari **Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**, mahasiswa/mahasiswi yang bersangkutan telah disetujui untuk melakukan **Observasi** pada Obyek Wisata Taman Tebing Breksi

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kejasmanya kami ucapkan terimakasih.

Ketua Pengelola Wisata Tebing Breksi





**LAMPIRAN 4**  
**Pedoman Wawancara**

1. Bagaimanakah peran serta dukungan dari stakeholder terkait pengembangan Taman Tebing Breksi?
2. Seperti apakah kondisi kualitas (Atraksi, Amenitas, Aksesibilitas) di Taman Tebing Breksi saat ini, dan bagaimana tindakan preventif yang dilakukan oleh pengelola?
3. Kualitas Sumber Daya Manusia seperti apa yang dibutuhkan dalam kegiatan pengembangan Taman Tebing Breksi?
4. Bagaimana kondisi pasar wisata terkait karakteristik wisatawan?

## **LAMPIRAN 5**

### **Transkrip Hasil Wawancara**

Narasumber/informan : Pengelola Tebing Breksi - Bapak Muh. Halim

Divisi : Hukum dan Humas Tebing Breksi

Waktu wawancara : 10 Maret 2022

1. Bagaimana peran serta dukungan stakeholder dalam pengembangan Taman Tebing Breksi?

Informan : *"Ya kalau dukungan sudah dari awal berkembangnya Tebing Breksi khususnya Dinas Pariwisata Provinsi DIY. Karena pada awal setelah Tebing Breksi diresmikan oleh Gubernur pada tanggal 30 Mei 2015, itu yang pertama kali dibangun adalah Ampeteather kemudian dilanjutkan oleh stakeholder yang lain berupa bantuan langsung dari Gubernur sekitar 2 milyar dibagi menjadi 3 tahap, yang pertama adalah kuliner, kedua masjid, dan ketiga lapak lapak pedagang kali lima. Setelah itu banyak sekali bantuan dari Kementerian Desa yang membangun Gazebo. Pada tahun 2017 dibantu anggaran pembangunan balkondes, ada resto, ada joglo, ruang meeting, balkondes kecil, dan satu homestay. Pembangunan dari dispar dan kemenpar pembangunan camping ground, tidak kalah penting adalah awal pengembangan Breksi yang tidak lepas dari lintas komunitas beranggotakan 40 orang yang membantu pengembangan Breksi agar lebih dikenal masyarakat dengan cara memprosikan dan memberikan bantuan keuangan. Bantuan lainnya yaitu bantuan promosi pemasaran dari Dispar Sleman berupa delapan wastafel cuci tangan, bantuan dari Disbud Sleman dan Provinsi berupa anggaran untuk pementasan seni. Dengan keluarnya izin Gubernur DIY no. 62/12 Tahun 2017*

*tentang izin penggunaan tanah kas desa hasil endapan gunung api purba menjadi objek wisata. Akhirnya pancingan tersebut membuat banyak pihak mendukung pengembangan Tebing Breksi, mulai dari ampeteather, gazebo, warung, pedagang kaki lima, kuliner, balkondes.”*

2. Seperti apakah kondisi kualitas (Atraksi, Amenitas, Aksesibilitas) di Taman Tebing Breksi saat ini?

*Informan :”Saat ini kondisinya terbilang baik, seperti yang kita tahu bahwa atraksi utama Tebing Breksi ya keindahan batu breksinya itu. Atraksi lain yang menjadi daya tarik tersendiri yaitu adanya pertunjukan jathilan. Di desa Sambirejo sendiri juga terdapat komunitas jathilan termasuk komunitas pecinta musik yang rutin dipentaskan di Tebing Breksi. Kalau amenitas contohnya warung warung kita sudah sepakat kalau mematok harga yang tidak terlalu mahal, 20 ribu saja sudah bisa kenyang. Kalau masalah aksesibilitas saya kira juga sudah tau sendiri, jalan sudah lumayan tapi ya masih ada kurangnya, alangkah baiknya ya kalau aksesibilitas menuju destinasi wisata ada bis atau transportasi umum yang bisa menjangkau, tapi ya harapannya suatu saat siapa tahu ada Trans Jogja yang bisa mempermudah akses wisatawan menuju destinasi.”*

3. Bagaimana kondisi kualitas Sumber Daya Manusia yang bekerja di Tebing Breksi ini?

*Informan :”Untuk kualitas ya ada plus minusnya, karena setelah Tebing Breksi di resmikan pada 2015 dulu yang bekerja sebagai penambang disini ya sekarang dipekerjakan disini. Jadi yang punya ijazah SMA ya boleh, ijazah SMP ya boleh, ijazah SD boleh dan yang tidak punya ijazah pun boleh. Menurut saya semua yang*

*bekerja disini semuanya serba bisa jadi dia jadi pemahat bisa, bangun bangunan bisa, tukang kayu bisa ya bisa semua hanya saja kelemahan ya pendidikan mereka. Saya bisa mengatakan kalo disini saya hanya satu satunya yang bergelar sarjana. Bahkan ketua dari Tebing Breksi ini lulusan STM. Tapi jangan salah yang namanya kepintaran tidak didapat dari sarjana atau tidak tapi juga bagaimana dia menguji diri sendiri atau pengalaman, nyatanya ketua dari Tebing Breksi Bapak Kholiq itu yang berlatar belakang STM ngomong pariwisata juga paham. Hanya saja ya tadi saya bilang bahwa kelemahan selalu ada, misalnya saja di SDM, orang yang memberi informasi seperti ini ya tidak semuanya bisa. Yang kedua, bingung kalau ada wisatawan mancanegara karena yang dapat berbahasa inggris ya cuma sedikit itupun kepepet. Kita sudah berusaha melatih SDM yang bekerja disini dengan memanggil guru bahasa kesini, tapi ya kendalanya balik ke diri sendiri lagi kalau tidak ada minat dan bakat, tidak ada keinginan buat belajar ya gimana. Akhirnya kita mengambil sikap, bahwa jika ada wisatawan asing yang berkunjung dihimbau untuk membawa guide sendiri dari luar yang fasih berbahasa inggris. Ya itu kelemahan kita, rencana kedepannya kami ingin merekrut lulusan lulusan pariwisata yang berkompeten di bidang guiding. Tapi sementara ini belum terlalu kita perlukan, karena harus diakui bahwa saat ini wisatawan yang berkunjung dapat dikatakan 98% wisatawan lokal. Sehingga kita belum berfokus untuk mempekerjakan karyawan yang pintar berbahasa inggris.”*

4. Potensi kerusakan alam apa yang mungkin terjadi di Tebing Breksi suatu saat nanti?

Informan : *"Saya dapat bilang kalo Breksi itu terbentuk karena berkah dari langit. Kenapa begitu? Karena tidak pernah kita secara sengaja untuk mengubah objek, awalnya kan Tebing Breksi ini adalah Sultan Ground ada 21 hektare yang ada di Sambirejo dimana 6 hektare ada di Breksi. Teruji beberapa kali ada gempa bumi melanda Jogja tidak goyang sama sekali, berarti kan kuat sekali. Di Tebing Breksi juga ada seksi konservasi dan recue yang bertugas merawat Tebing Breksi. Yang diatas itu ada bantuan dari Dinas Kehutanan untuk penanaman pohon, juga ada kebun buah hasil kerjasama dengan mahasiswa UPN Jogja dalam rangka mencegah erosi, mudah mudahan jalan kita tidak salah. Tugas kita semua ya adalah untuk merawat supaya Tebing Breksi ini dapat dilihat oleh anak cucu kita nanti. Pariwisata tidak akan habis kalau kita bisa merawat dan mengembangkan. Makanya objek wisata Tebing Breksi ini merupakan objek wisata yang berkelanjutan dan objek wisata berwawasan lingkungan. Adanya penanaman pohon dan juga kebun buah tadi dalam rangka mencegah terjadinya erosi."*

5. Bagaimana cara pengelola menjaga eksistensi Taman Tebing Breksi saat ini dikarenakan banyaknya objek wisata baru yang bermunculan?

Informan : *"Adanya objek wisata baru itu tidak membuat kita bersaing, ya biasa saja contoh saja diatas sana ada objek wisata Obelix Hills, kita tidak merasa itu menyaingi kita. Dengan adanya objek wisata lain itu merupakan tantangan bagi kita, jadi kita berlomba lomba dalam menyediakan SDM yang baik, berlomba lomba dalam pelayanan yang baik tapi ya tentunya masih ada kekurangan yang saya bilang tadi karena memang Tebing Breksi ini target pasarnya masyarakat luas. Kemudian kita juga bersaing di ticketing, tiket kita hanya 10.000 rupiah jadi bisa dibilang Tebing Breksi ini diperuntukkan untuk wisatawan kelas menengah kebawah.*

6. Apakah ada perkembangan signifikan tiap tahun mengenai kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Tebing Breksi?

Informan : *"Harus dibedakan dari sebelum pandemi atau pas pandemi, sebagai gambaran sebelum pandemi dari tahun 2016 – 2019 selalu mengalami peningkatan lalu pada 2020 terjun bebas, 2021 masi terjun bebas hanya pada bulan oktober-desember mengalami kenaikan ya walau belum kencang banget. Ya perbandingannya dari sebelum dan pas pandemi jauh sekali untuk rata-rata kunjungannya per hari. Kita dibuka kembali pada 7 september 2021 mulai oktober-desember baru mengalami kenaikan pengunjung. Bisa dilihat di data kunjungan yang saya beri."*

7. Apakah ada rencana pengembangan atraksi dan fasilitas di Tebing Breksi?

Informan : *"Sebetulnya iya, kita ada rencana mengembangkan area yang diatas tapi ya menunggu situasi yang membaik dulu karena saat ini masih kondisi pandemi jadi dana dari pemerintah ya seret semua. Dulu kita sudah ada deal dengan salah satu investor china untuk mengembangkan rencananya seperti teras kaca sekitar 600 meter tapi karena ada pandemi jadi batal semua. Bahkan sudah disetujui*

*oleh Gubernur DIY. Kalau rencana pengembangan ya kita selalu punya rencana agar selalu bisa menarik minat kunjung wisatawan lebih banyak lagi. Saat ini untuk atraksi yang berupa hiburan seperti kesenian dan budaya saya belum dapat informasi dan belum berani mengadakan mengingat masih kondisi pandemi yang tidak memperbolehkan untuk berkerumun.”*

8. Apakah strategi pengembangan yang dilakukan pihak pengelola Taman Tebing Breksi sudah maksimal?

*Informan :”Dibilang belum maksimal juga nyatanya booming, lihat wisatawan 2018-2019 paling banyak rata rata kunjungannya per hari, sampai kita kewalahan. Strategi pengembangan dan pemasaran sekarang kan berbeda dari dulu, saat ini lebih banyak kemudahan yang bisa dicapai. Itu menurut saya, strateginya sudah maksimal. Dengan berkembangnya media sosial menurut saya ya sudah bagus, lebih praktis lebih irit. Istilahnya usaha minimal tapi hasilnya maksimal.”*

9. Media sosial apa yang digunakan Tebing Breksi dalam menarik kunjungan wisatawan?

*Informan :”Instagram ada, website ada, tapi youtubanya belum jalan. Kita masuk youtube tapi itu saja dengan kerjasama dari pihak lain. Mungkin suatu saat dapat dikelola dengan maksimal. Saat ini pun ada bagian yang mengelola media sosial Tebing Breksi dan aktif dalam memberi informasi yang bisa diakses terkait perkembangan Tebing Breksi.*

**LAMPIRAN 6**  
**Data Kunjungan**

**KUNJUNGAN TAHUN 2016**

No	Bulan	Domestik	M mancanegara
1	Januari	2.190	
2	Februari	1.742	
3	Maret	2.380	
4	April	5.920	
5	Mei	9.017	
6	Juni	7.586	
7	Juli	36.668	
8	Agustus	24.143	
9	September	36.746	
10	Oktober	40.282	
11	November	37.292	
12	Desember	111.457	
<b>TOTAL</b>		<b>315.423</b>	<b>0</b>

**KUNJUNGAN TAHUN 2017**

No	Bulan	Domestik	M mancanegara
1	Januari	90.704	32
2	Februari	58.544	53
3	Maret	58.172	140
4	April	67.353	467
5	Mei	63.706	72
6	Juni	58.031	58
7	Juli	103.316	329
8	Agustus	66.582	216
9	September	56.267	166
10	Oktober	64.697	118
11	November	63.366	101
12	Desember	118.719	77
<b>TOTAL</b>		<b>869.457</b>	<b>1.829</b>

**KUNJUNGAN TAHUN 2018**

No	Bulan	Domestik	M mancanegara
1	Januari	84.324	173
2	Februari	64.879	54
3	Maret	80.498	117
4	April	113.819	186
5	Mei	89.243	123
6	Juni	124.522	86
7	Juli	82.565	207
8	Agustus	56.983	449
9	September	72.060	351
10	Oktober	84.369	235
11	November	41.029	115
12	Desember	194.665	237
<b>TOTAL</b>		<b>1.088.956</b>	<b>2.333</b>

**KUNJUNGAN TAHUN 2019**

No	Bulan	Domestik	M mancanegara
1	Januari	126.707	144
2	Februari	111.094	92
3	Maret	98.702	124
4	April	144.529	165
5	Mei	47.345	117
6	Juni	163.485	110
7	Juli	165.624	376
8	Agustus	98.712	393
9	September	130.116	216
10	Oktober	133.947	121
11	November	158.088	111
12	Desember	255.050	125
<b>TOTAL</b>		<b>1.633.399</b>	<b>2.094</b>

**KUNJUNGAN TAHUN 2020**

No	Bulan	Domestik	Mancanegara
1	Januari	192.543	156
2	Februari	129.553	101
3	Maret	60.958	52
4	April	0	0
5	Mei	0	0
6	Juni	0	0
7	Juli	17.794	7
8	Agustus	43.727	7
9	September	31.688	12
10	Oktober	31.733	0
11	November	26.124	1
12	Desember	23.743	1
<b>TOTAL</b>		<b>557.863</b>	<b>337</b>

**KUNJUNGAN TAHUN 2021**

No	Bulan	Domestik	Mancanegara
1	Januari	16.203	3
2	Februari	10.530	2
3	Maret	14.153	1
4	April	12.048	0
5	Mei	15.944	2
6	Juni	23.760	3
7	Juli	684	0
8	Agustus	0	0
9	September	3.665	0
10	Oktober	14.948	7
11	November	0	0
12	Desember	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>111.935</b>	<b>18</b>

**LAMPIRAN 7**  
**Dokumentasi**



LAMPIRAN 8  
Lembar Bimbingan

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA : STEDI ZILAS ALYANSA  
 NO. MAHASISWA : 418100590  
 JUDUL PENELITIAN : STRATEGI PEMERBAHAN TAMBAH BUNING BERSI  
 DALAM UPAYA MEMERKATKAN KEMAJUAN KEMAJUAN

NAMA PEMBIMBING I : NIKALUS JONET. S. Sos. M. Si

NAMA PEMBIMBING II : HERMANUS PASSETYAKTO, S. Sos. M. Si

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PADA
1.	07/12	Penelitian LBM	SS
2.	16/12	Masalah dalam guru Tata bahasa	SS
3.	01/23	Pemuisan nomor	SS
4.	19/1/23	Menyampaikan tajuk pustaka	SS
5.	31/1/23	Pedoman wawancara	SS
6.	4/2/23	Dilakukan wawancara	SS
7.	22/2/23	Analisis SUOT penelitian	SS
		Kata kunci dan identifikasi	
		Metode penelitian / interview	
		Eksternal / internal	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PADA
1.	27/02/23	TDA-1615 paper	SS
		5 Februari	
2.	09/03/23	Prak 1615	SS
		Prak 1615	
3.	14/03/23	Revisi Pradala	SS
4.	13/04/23	Revisi Pradala	SS
		Revisi Pradala	
		Revisi Pradala	



**NAMA MAHASISWA:** STEDI ZILAS ALWATSA  
**NO. MAHASISWA :** 418100280  
**JUDUL PENELITIAN :** STUDI KASUS PENGEMBANGAN TAMAN TERBUKA BERKUALITAS DALAM UPAYA PEMERINTAHAN KAWASAN MUNTASARI

**NAMA PEMBIMBING I:** NIKSIUS ZONET S.Sos.M.Si

**NAMA PEMBIMBING II:** HEMUSAN PRASETYANTO S.Soc.MM.

NO.	TANGGAL	URAIAN Bimbingan	PARAF
7	19/4 <sup>2022</sup>	Matrix konsepsi antara kekuatan dan kelemahan	
8	18/4 <sup>2022</sup>	Tata tulis / Matrix awal / atau masih bingung	
9	19/4 <sup>2022</sup>	Jelas Halaman depan / lampiran dilanjutkan / pembimbing I	
10	19/4 <sup>2022</sup>	200 laporan Skripsi	

NO.	TANGGAL	URAIAN Bimbingan	PARAF
5	10/20/2022	Gambar, Gambar, dan foto	
6	20/4 <sup>2022</sup>	Pengantar / latar belakang / dan / susun / deskripsi	
7	20/4 <sup>2022</sup>	Ada halaman / Skripsi	